

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah penuliskan jabarkan diatas tentang interaksi kelompok sadar wisata Deswimiota dalam merumuskan strategi pengembangan kawasan wisata Pantai Minanga, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Interaksi kelompok sadar wisata Deswimiota dalam merumuskan strategi pengembangan kawasan wisata Pantai Minanga, penulis dapat menyimpulkan bahwa pada tahun 2020 interaksi antar sesama anggota kelompok sadar wisata Deswimiota berlangsung secara baik akan tetapi tahun 2021 interaksi yang terjadi antar sesama anggota kelompok sadar wisata Deswimiota tidak lagi intens seperti sebelumnya disebabkan oleh kesibukan masing-masing anggota yang membuat anggota kelompok sadar wisata Deswimiota ini kesulitan dalam membagi waktu mereka dalam mengadakan pertemuan untuk melakukan diskusi sehingga berdampak terhadap penentuan strategi-strategi yang akan diambil untuk mempertahankan daya tarik wisata Pantai Minanga agar tetap menarik, sehingga tidak ditinggalkan oleh wisatawan, dan tugas kelompok sadar wisata Deswimiota tidak berjalan dengan baik dikarenakan kurangnya diskusi untuk hal-hal terkait inofasi kedepannya yang dapat membuat daya tarik wisata Pantai Minanga lebih maju.
2. Perilaku bidang tugas yang nampak pada anggota kelompok sadar wisata Deswimiota dalam merumuskan strategi pengembangan kawasan wisata Pantai

Minanga yaitu memberikan jawaban. Individu anggota kelompok sadar wisata Deswimiota cenderung memberikan jawaban yang terdiri dari perilaku memberikan informasi, perilaku memberikan pendapat dan perilaku memberikan saran. Dilihat pada kategori memberikan informasi, memang ada anggota yang memberikan informasi akan tetapi dari 24 jumlah anggota yang dapat memberikan informasi hanya 2 atau 3 orang saja, sehingga membuat komunikasi kelompok sadar wisata Deswimiota tidak berjalan dengan baik dan juga anggota tidak begitu tahu hal apa yang seharusnya dilakukan untuk bisa mewujudkan apa yang sudah menjadi tujuan mereka dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Minanga. Jadi dapat dikatakan bahwa pada kategori ini yang dilakukan oleh kelompok sadar wisata Deswimiota belum maksimal dikarenakan anggota yang bersedia memberikan informasi dalam merumuskan strategi pengembangan kawasan wisata Pantai Minanga. Sehingga kelompok sadar wisata Deswimiota mengalami masalah komunikasi.

3. Perilaku sosioemosional yang nampak pada anggota kelompok sadar wisata Deswimiota dalam merumuskan strategi pengembangan kawasan wisata Pantai Minanga yaitu reaksi positif. Reaksi positif yaitu perilaku yang mendukung terjadinya interaksi positif yang mengarah pada kerja sama. Dengan menunjukkan respon kesepakatan, saling dramatisasi dan juga menunjukkan tampak bersahabat. Hal ini dengan saling memberi salam, menyapa, tersenyum, dan selalu memberi suport kepada anggota kelompok sadar wisata Deswimiota ketika melakukan perubahan ke hal-hal yang lebih baik.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian diatas dan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran dan masukan oleh penulis yang berguna untuk pengembangan kawasan wisata Pantai Minanga di Desa Kotajin Utara baik wisata maupun kelompok sadar wisata Deswimiota. Berikut saran yang diberikan antara lain:

1. Perlu adanya pertemuan rutin yang dilakukan kelompok sadar wisata Deswimiota Desa Kotajin Utara guna untuk membahas perkembangan yang terjadi di kawasan wisata Pantai Minanga sehingga setiap anggota kelompok sadar wisata Deswimiota mengetahui perkembangan dengan baik, dan memberikan motivasi pada setiap anggota agar mereka juga mau ikut berperan dalam merumuskan strategi pengembangan kawasan wisata Pantai Minanga.
2. Ada baiknya, organisasi kelompok sadar wisata Deswimiota mempunyai kejelasan program, bisa terlihat jelas apa yang menjadi program dari kelompok sadar wisata Deswimiota.
3. Sebaiknya organisasi kelompok sadar wisata Deswimiota bisa bekerja sama dengan pihak pengelolah dan juga badan usaha milik desa dalam mengembangkan wisata Pantai Minanga.
4. Seharusnya, organisasi kelompok sadar wisata Deswimiota bisa merealisasikan apa yang sudah dikonsepskan terkait pengembangan daya tarik wisata Pantai Minanga.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, M. R. (2019). *Perencanaan Pengembangan Daerah Tujuan Pariwisata*. Yogyakarta: Deepublish.
- bappeda.gorontalo.gov.id*. (2016, April Selasa 20). Retrieved Maret Sabtu 13, 2021, from Bappeda Provinsi Gorontalo: <https://bappeda.gorontalo.gov.id/institution/data/file>
- dpmesdmtrans.gorontalo.gov.id*. (n.d.). Retrieved from <https://dpmesdmtrans.gorontalo.gov.id/bpmpstsp/potensi-wisata/>
- Hamad, I. (2013). *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. Jakarta.
- Hastosptyadhan, R. R. (2016). Komunikasi Partisipatif Kelompok Sadar Wisata Dalam Pengelolaan Wisata Gunung Api Purba Nglanggeran, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Komunikasi Pemangunan*.
- Hermawan, H. (2016). Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata*.
- Komala, L. (2009). *Ilmu Komunikasi Prespektif*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Mawan, M. &. (2020). Analisis Pembinaan Kelompok Sadar Wisata Terhadap Kinerja Pegawai. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 43-49.
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Mulyana, D. (2005). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musriadi. (2019). Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Taman Arum Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata Tahun 2018 (Studi Pada Desa Wisata Sumber Sari Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara). *Mahakam Jurnal Ilmu-Ilmu Sosail*.
- Noho, I. (2020, 8 November Minggu). *gopos.id*. Retrieved 11 Januari Senin, 2021, from <https://gopos.id/destinasi-wisata-pantai-minanga-menjadi-peluang-pertumbuhan-ekonomi-masyarakat/>
- Nugraha, Y. E. (2020). Pengembangan Wisata Bahari Pantai Mulut Seribu Sebagai Daya Tarik Wisata Berkelanjutan Di Kabupaten Rote, Nusa Tenggara Timur. *Journey*, 25-46.

- peraturan.bpk.go.id*. (2019, Januari Rabu 16). Retrieved Maret Sabtu 13, 2021, from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/106954/perda-prov-gorontalo-no-2-tahun-2019>:
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/97914/PERDA%20Gorontalo%20No%202%20th%202019%20ttg%20Rencana%20Induk%20Pembangunan%20Pariwisata%20Daerah%20Tahun%202019-2025.pdf>
- Prayogi, P. A. (2020). Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Matahari Terbit Sebagai Destinasi Wisata Keluarga Di Kota Denpasar. *Jurnal Perhotelan dan Pariwisata* , 74-76.
- Profil Desa Kotajin Utara, 2021
- Puji Astuti, T. R. (2020). Pola Interaksi Belajar Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Ulul Albab Kecamatan Sirampong Kabupaten Brebes. *Solidarity 9 (1) (2020)* .
- Rahim, F. (2012). *Pedoman Kelompok Sadar wisata*. Jakarta.
- Rakhmat, J. (2019). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Santoso, Y. I. (2021, 22 Januari Jumat). *kontan.co.id*. Retrieved 01 Maret Senin, 2021, from <https://amp.kontan.co.id/news/jumlah-penduduk-indonesia-terkini-2702-juta-jiwa-naik-1446-satu-dekade>
- Setiawan, A. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Silalahi, U. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Siti Nur Azizah, A. P. (2020). Interaksi Anggota Karang Taruna Bhakti Pertiwi Dalam Pengembangan Wisata Andaman Boonpring Di Desa Sanankerto Kecamatan Turen Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* .
- Soekanto, S. (2005). *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi ke-4*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rienka Cipta.
- Tobari, M. P. (2021 , 21 Januari Kamis). *InfoPublik* . Retrieved 02 Maret Selasa, 2021, from <http://infopublik.id/kategori/nusantara/504488/bps-gorontalo-rilis-data-sensus-penduduk-2020>

Yakub, K. (2020, Desember Minggu 20). *Empat Destinasi Wisata Yang Sering Dikunjungi di Gorontalo Utara Sepanjang 2020*. Retrieved Januari Sabtu 02, 2021, from KRONOLOGI.ID: <https://kronologi.id/2020/12/20/empat-destinasi-wisata-yang-sering-dikunjungi-di-gorontalo-utara-sepanjang-2020>